

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dengan judul “*Grieving* pada lanjut usia yang kehilangan dukungan keluarga di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung Jawa Barat” ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dalam Moleong (2018) mendeskripsikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Moloeng (2018) berpendapat bahwa jenis penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian. Hal ini sangat sejalan dengan tujuan dari penelitian yaitu dimana peneliti ingin mengetahui gambaran secara komprehensif tentang bagaimana kehilangan perhatian keluarga mempengaruhi psikologis lanjut usia dengan fokus pada proses tahapan *grieving*. Data yang diperoleh meliputi kata-kata tulisan atau lisan serta perilaku orang-orang yang dapat diamati.

#### **3.1 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah dibuat untuk memberikan penjelasan dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap konsep-konsep yang ada. Beberapa istilah dalam penelitian ini, diantaranya:

1. *Grieving*

*Grieving* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah reaksi alamiah berupa rasa duka atau perasaan sedih yang dialami oleh seseorang akibat kehilangan. Kehilangan dapat berupa kehilangan sosok keluarga yang memberikan perhatian, dan kepedulian terhadap lanjut usia

2. Lanjut Usia

Lanjut usia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang sudah memasuki usia tua yaitu 65 tahun keatas di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung. Lanjut usia tersebut yang memiliki keluarga dan sudah tidak memiliki keluarga lagi yang seharusnya berperan untuk memberikan dukungan berupa perhatian dan kepedulian di usia tuanya.

3. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggung jawab dan kontribusi keluarga dalam mendukung kesejahteraan lanjut usia baik secara fisik, emosional, sosial, maupun spiritual. Dukungan ini melibatkan berbagai bentuk perhatian, kepedulian, dan tindakan nyata untuk memenuhi kebutuhan lanjut usia agar mereka dapat menjalani masa tua dengan nyaman, bermartabat, dan penuh kebahagiaan

4. Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung

Panti Sosial Trena Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu panti lanjut usia di Kota Bandung yang dijadikan

lokasi penelitian tentang *grieving* pada lanjut usia yang kehilangan perhatian keluarga.

### **3.2 Penjelasan Latar Penelitian**

Latar penelitian dalam penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung yang beralamat di Jl. Sancang No.2, Burangrang, Kec. Lengkong, Kota Bandung Jawa Barat 40262. Fokus penelitian ini mengenai *grieving* pada lanjut usia yang kehilangan dukungan keluarga di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung. Alasan peneliti memilih latar penelitian tersebut didasarkan pada kepedulian dan ketertarikan peneliti terhadap lanjut usia yang membuat peneliti awalnya menentukan fokus sasaran kepada lanjut usia. Sebelumnya peneliti sudah sering mengunjungi Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung sehingga sudah mengenal petugas panti dan lanjut usia yang ada disana. Berdasarkan pada fokus penelitian, penelitian ini dilakukan di panti tersebut karena informan yang ada di panti tersebut relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, dimana membutuhkan jumlah lanjut usia yang sebanding antara lanjut usia yang memiliki keluarga dan lanjut usia yang tidak memiliki keluarga sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan latar terbuka dan latar tertutup.

Latar terbuka dalam penelitian ini adalah Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung. Latar terbuka ini peneliti lakukan ketika peneliti mengunjungi panti berawal dari tugas mata kuliah kajian lanjut usia, peneliti mempunyai hubungan yang dekat dengan lanjut usia di panti tersebut sehingga peneliti dan lanjut usia merajut bersama sembari berinteraksi dan bercerita. Peneliti juga mengamati lanjut

usia yang berinteraksi dengan pengasuh, pekerjaan sosial, dan sesama lanjut usia yang ada di panti. Latar tertutup dalam penelitian ini adalah ruangan yang kondusif untuk melakukan wawancara mendalam bersama sasaran.

Keputusan peneliti dalam menetapkan lokasi penelitian ini di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung diawali dengan melakukan penjajagan ke lokasi penelitian. Selain itu, latar penelitian ini ditetapkan oleh peneliti dengan pertimbangan adanya kesesuaian lokasi tersebut dengan permasalahan yang diteliti serta adanya kemudahan akses bagi peneliti dalam melakukan proses penelitian.

### **3.3 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

Sumber data dan cara menentukan sumber data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### **3.3.1 Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2016).

Pengumpulan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari informan melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Informan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap berkompeten dan relevan atau memiliki korelasi dengan topik penelitian.

Informan dari penelitian ini terdiri dari dua orang pengasuh dan empat orang lanjut usia yang kehilangan perhatian keluarga dalam hidupnya, satu orang pekerja sosial di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung namun tetap menyediakan data yang relevan bagi peneliti, seperti melalui orang atau dokumen. Data sekunder ini dapat dijadikan sumber data yang mendukung sumber data primer yang dikumpulkan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian seperti file, arsip, catatan riwayat (*case record*) dan foto yang berkaitan dengan informan yang dapat mendukung penelitian.

### 3.3.2 Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan salah satu teknik dalam *nonprobability sampling* yaitu teknik *purposive*, yang berarti informan dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Pertimbangan yang dimaksud misalnya, mencakup individu yang dianggap paling memahami topik yang diteliti atau memiliki otoritas dilingkungan tersebut, sehingga memudahkan peneliti dalam mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2022). Teknik *purposive* digunakan karena informan yang dipilih dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Peneliti membuat pertimbangan-pertimbangan kriteria informan untuk dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria-kriteria

tersebut, yaitu:

1. Lanjut usia yang kehilangan perhatian keluarga
  - 1) Seseorang yang bersedia dan mampu mengikuti serangkaian kegiatan wawancara dan observasi
  - 2) Penerima manfaat di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung
  - 3) Lanjut usia yang sudah tidak memiliki keluarga
  - 4) Lanjut usia yang memiliki keluarga namun, keluarga tidak bertanggung jawab atau berkontribusi dalam merawat dan memperhatikan hidupnya
  - 5) Lanjut usia yang masih memiliki ingatan yang baik, dapat berkomunikasi atau berbicara dengan baik
  - 6) Bersedia memberikan dan menyampaikan informasi yang dibutuhkan peneliti dengan jelas dan lengkap mengenai *grieving* yang dialaminya
  - 7) Mengalami *grieving* akibat kehilangan perhatian keluarga dengan tidak bertemu keluarga minimal satu tahun bagi lanjut usia terlantar.
2. Pengasuh
  - 1) Bersedia memberikan informasi yang lengkap dan jelas mengenai *grieving* yang dialami oleh lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung
  - 2) Berkerja di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung minimal satu tahun
  - 3) Merupakan pengasuh atau mengetahui kondisi dan situasi lanjut usia yang ada di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung

4) Merupakan pengasuh dari lanjut usia yang menjadi informan.

Berdasarkan kriteria dan pertimbangan yang peneliti tentukan dalam penelitian ini, maka sumber data primer dalam penelitian ini berjumlah empat orang. Keempat informan ini adalah orang yang telah sesuai dengan kriteria dan dibutuhkan oleh peneliti. Adapun keempat informan tersebut terdiri dari dua lanjut usia yang kehilangan perhatian keluarga namun memiliki keluarga, dua lanjut usia yang kehilangan perhatian keluarga dan memang tidak memiliki keluarga, dan masing-masing pengasuh dari lanjut usia yang menjadi informan dan merupakan lanjut usia yang mengalami *grieving* akibat kehilangan perhatian keluarga.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian kualitatif dalam pengumpulan data ditekankan untuk menggunakan teknik melalui wawancara mendalam (*indepth-interview*), observasi, dan studi dokumentasi lapangan (Moleong, 2017). Penelitian ini menerapkan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

#### **3.4.1 Wawancara mendalam (*indepth-interview*)**

Wawancara merupakan suatu proses percakapan antara dua pihak yaitu *interviewer* (orang yang mengajukan pertanyaan) dan *interviewee* (orang yang memberikan jawaban) yang memiliki tujuan khusus. Tujuan utama dari wawancara adalah untuk menggambarkan berbagai tema seperti individu, peristiwa, organisasi, perasaan, motivasi, kebutuhan, dan topik lainnya (Moleong, 2017). Wawancara mendalam yang dilakukan ini, peneliti menggunakan pedoman yang telah disusun

untuk mengajukan pertanyaan secara mendalam kepada informan. Meskipun menggunakan pedoman, peneliti melakukan proses wawancara dengan mengutamakan sifat alami namun, tetap mengikuti panduan tertulis. Hal ini peneliti lakukan dengan tujuan untuk menghindari kekakuan pada saat wawancara dan dengan ini dapat membantu peneliti menggali data informasi secara rinci.

Teknik wawancara mendalam (*indepth-interview*) peneliti gunakan untuk melakukan wawancara kepada informan yang merupakan lanjut usia yang mengalami *grieving* karena kehilangan perhatian keluarga dan pengasuh dari informan tersebut yang berkerja di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung. Teknik wawancara mendalam ini, peneliti gunakan dengan alasan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan mendalam tentang seluruh aspek yang akan dikaji dalam penelitian ini sehingga data yang diperoleh lebih akurat serta dapat di pertanggungjawabkan. Berikut ini adalah langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam melakukan wawancara mendalam (*indepth-interview*):

1. Membuat jadwal pertemuan dengan calon informan, yaitu dua orang lanjut usia yang sesuai kriteria dan dua orang pengasuh yang berkerja di Panti
2. Melakukan pertemuan secara langsung dengan calon informan sesuai dengan waktu yang telah di jadwalkan
3. Peneliti menjelaskan maksud, tujuan, fokus, dan penelitian kepada calon informan
4. Membangun *trust building* dan membuat kesepakatan untuk kesediaan menjadi informan antara peneliti dan informan

5. Melaksanakan wawancara mendalam mengenai topik Penelitian
6. Membuat kesepakatan untuk melakukan wawancara selanjutnya jika masih ada data yang kurang ataupun kebutuhan terkait triangulasi data.

### **3.4.2 Observasi Partisipatif**

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung kepada informan untuk memperhatikan dan menganalisis keadaan fisik, ekspresi informan, interaksi sosial dengan lingkungannya, aktivitas sehari-hari, kebiasaan, dan kesehatan informan. Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk memperhatikan dan menganalisis aktivitas-aktivitas dan perubahan Kondisi informan yang berkaitan dengan *grieving* pada lanjut usia yang kehilangan dukungan keluarga di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung. Teknik ini juga peneliti gunakan untuk melakukan perbandingan antara data hasil pengamatan peneliti dengan hasil wawancara bersama informan.

### **3.4.3 Studi dokumentasi**

Penelitian kualitatif dalam melakukan studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dan observasi (Djam'an Satori, 2014). Tujuan peneliti menerapkan teknik studi dokumentasi adalah untuk menemukan gambaran mengenai data-data informan baik berupa sumber tertulis, foto, maupun rekaman. Studi dokumentasi ini teknik yang peneliti gunakan untuk pengumpulan data yang

melibatkan analisis dokumen yang relevan, seperti data mengenai Riwayat informan dan kebutuhan dokumen lainnya yang dapat menunjang penelitian.

### **3.5 Pemeriksaan Keabsahan**

Langkah yang penting dalam penelitian yaitu pemeriksaan keabsahan data yang digunakan untuk memvalidasi data yang sudah diperoleh sebelumnya valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Terdapat empat dasar kriteria yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data, yaitu uji kredibilitas, uji keteralihan, uji ketergantungan, dan uji kepastian (Moleong, 2022). Penelitian mengenai *grieving* pada lanjut usia yang kehilangan dukungan keluarga di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung menggunakan beberapa uji keabsahan data, yaitu:

#### **3.5.1 Uji Kredibilitas (*Credibility*)**

Uji kredibilitas berkaitan dengan aspek kebenaran dengan tujuan untuk mengkonfirmasi kesesuaian data yang dikumpulkan dengan realitas atau situasi aktual. Pengujian kredibilitas dilakukan dengan cara sebagai berikut, (Moleong, 2016):

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan untuk mendapatkan data yang konsisten pada subjek penelitian. Menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan isu yang sedang dicari dan kemudian fokus pada persoalan tersebut secara rinci dan penuh ketelitian. Peneliti fokus pada analisis mendalam, mengontrol keabsahan data yang dikumpulkan, dan disajikan secara sistematis

dan pasti tentang data terkait proses *grieving* pada lanjut usia yang kehilangan perhatian keluarga. Peningkatan ketelitian juga melibatkan referensi dari berbagai sumber seperti buku dan penelitian terkait untuk memperluas pengetahuan peneliti untuk memastikan data hasil temuan dapat diverifikasi dan dipercaya.

## 2. Triangulasi Data

Triangulasi data dalam proses pengujian kredibilitas didefinisikan sebagai proses memeriksa atau membandingkan data dari sumber-sumber yang berbeda, menggunakan teknik yang beragam, serta dilakukan pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2022). Berikut ini beberapa triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian tentang *grieving* pada lanjut usia yang kehilangan dukungan keluarga di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung ini, dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melibatkan lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi, Pengasuh lanjut usia, dan pekerja sosial di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi.

### 2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, yaitu wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisisioner.

### 3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu dilakukan dalam rangka pengecekan data dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan atau teknik di dalam waktu yang berbeda.

### 4) *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh kepada pemberi data. bila data disepakati oleh pemberi data maka data tersebut valid.

## **3.5.2 Uji Keteralihan (*Transferbility*)**

Nilai transfer dalam penelitian tentang *grieving* pada lanjut usia yang kehilangan dukungan keluarga di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi ini berkaitan dengan pertanyaan, sampai mana hasil penelitian dapat diterapkan di situasi lain. Supaya orang lain dapat mahami hasil penelitian kualitatif sehingga kemungkinan menerapkan hasil penelitian tersebut maka peneliti harus membuat laporan dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

## **3.5.3 Uji Ketergantungan (*Dependability*)**

Uji *Dependability* dalam penelitian tentang *grieving* pada lanjut usia yang kehilangan dukungan keluarga di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi ini dilakukan untuk melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dengan dilakukan auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit lain keseluruhan aktivitas peneliti dalam proses penelitian. Hal ini dilakukan agar orang

mengetahui bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian.

#### **3.5.4 Uji Kepastian (*Confirmability*)**

Uji *confirmability* dalam penelitian tentang *grieving* pada lanjut usia yang kehilangan dukungan keluarga di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan mengecek data serta interpretasi hasil penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapat kesepakatan dari subjek di lokasi penelitian *grieving* pada lanjut usia yang kehilangan perhatian keluarga di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi, dimana peneliti meminta kesepakatan atas kesesuaian data yang didapatkan dari hasil wawancara.

#### **3.6 Teknik Analisis Data**

Penelitian menggunakan model analisis data Miles & Huberman untuk menganalisis semua data dan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber langsung di lapangan. Teknik ini diterapkan secara menyeluruh dalam seluruh tahap penelitian sesuai dengan pendapat Miles & Huberman dalam Sugiyono (2022) yang menekankan bahwa analisis data kualitatif harus interaktif dan berlangsung secara berkesinambungan dari awal hingga akhir proses penelitian mengenai *grieving* pada lanjut usia yang kehilangan dukungan keluarga di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung. Berikut ini kegiatan dalam melakukan analisis data tersebut, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses untuk meringkas dan memisahkan data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan

observasi dicatat secara teliti dan terperinci. Informasi lapangan akan disajikan dengan jelas dan lengkap dalam uraian dan laporan. Setelah itu, laporan akan direduksi dan dipadatkan, fokus pada inti pokoknya, dan mencari tema serta pola yang muncul.

Proses reduksi data mencakup penyempurnaan pola, kategorisasi, penyederhanaan, dan pengorganisasian data secara berkesinambungan. Peneliti akan menyoroti data inti yang relevan dengan tema-tema dalam penelitian, menggabungkannya dengan tujuan menemukan tema atau pola utama dalam data yang diperoleh.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022) mengemukakan bahwa penyajian data dilakukan melalui tulisan yang bersifat naratif dan dapat berbentuk matriks, grafik, atau chart. Penyajian ini bertujuan untuk menggambarkan temuan data serta sumber data yang digunakan. Setelah data mengenai *grieving* pada lanjut usia yang kehilangan dukungan keluarga di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung, direduksi, peneliti memulai pengolahan data secara naratif. Hasil pengolahan ini kemudian disimpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan matriks untuk memudahkan pemahaman mengenai hasil penelitian. Data yang digunakan berasal dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

## 3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diolah sebelumnya, peneliti harus menarik kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan penelitian yang diajukan.

Pada tahap ini, peneliti merangkum hasil penelitian sebagai gambaran dari temuan yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Peneliti juga mengevaluasi kesimpulan dengan menghubungkannya dengan teori yang relevan. Selain itu, peneliti juga melakukan diskusi dengan pembimbing mengenai kesimpulan yang ditarik dari penelitian tersebut.

### **3.7 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung. Berikut ini tahapan dari jadwal penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti:

1. Studi literatur dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran tentang konsep dan isu-isu pendukung untuk melakukan penelitian yang dilakukan pada bulan Januari Tahun 2025
2. Penjajagan dilaksanakan dengan melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui situasi dan kondisi dilapangan
3. Pengajuan judul dan lokasi penelitian skripsi yang dilaksanakan pada akhir bulan Januari 2025, untuk mengetahui judul dan lokasi yang di setujui oleh tim seleksi judul
4. Bimbingan dan penyusunan proposal penelitian dilaksanakan di akhir Januari 2025 bersama dosen pembimbing berjumlah dua orang.
5. Seminar proposal skripsi dilaksanakan di penghujung bulan Januari 2025 untuk mendapatkan tanggapan, saran, dan masukan untuk proposal penelittian
6. Bimbingan penyusunan penelitian dilaksanakan bulan Februari 2025 untuk

menyempurnakan hasil dari seminar proposal

7. Penyusunan instrumen penelitian dilaksanakan di bulan Maret 2025 untuk dijadikan pedoman dalam pengumpulan data di lapangan
8. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan bulan April 2025
9. Pengolahan dan analisis data dilaksanakan di bulan Mei-Juni 2025 untuk mengetahui hasil penelitian setelah dari lapangan dan mendapatkan Kesimpulan hasil penelitian
10. Bimbingan penulisan laporan penelitian dilaksanakan bersamaan dengan pengolahan dan analisis data bersama dosen pembimbing
11. Sidang skripsi merupakan tahap akhir dalam rangkaian jadwal penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan akan diuji bersama dengan dosen pembimbing dan dosen penguji.

Tabel 3.1 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

No	Kegiatan	Waktu pelaksanaan Tahun 2025						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Studi literatur							
2	Penjajagan							
3	Pengajuan judul skripsi							
4	Bimbingan dan penyusunan proposal							
5	Seminar proposal							
6	Bimbingan penyusunan Penelitian							
7	Penyusunan instrument Penelitian							
8	Pelaksanaan Penelitian							
9	Pengolahan dan analisis data							
10	Bimbingan penulisan laporan Penelitian							
11	Sidang skripsi							

Sumber: Penelitian 2025